

Bapenda Kab. Tangerang Beri Sanksi Administratif Penunggak Pajak Restoran

TANGERANG (IM)- Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tangerang, Banten, memberikan sanksi administratif kepada salah satu kedai yang menunggak pajak restoran dengan melakukan pemasangan stiker pada bangunan yang menjadi objek pajak tertunggak. "Tindakan sanksi administratif diberikan kepada Kedai Pak Ciman di kawasan Ararasa, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang dengan menempelkan stiker bertuliskan 'Wajib Pajak ini Belum Memenuhi Kewajiban Pajak Restoran'," kata Kepala Bidang (Kabid) Wasdal pada Bapenda Kabupaten Tangerang, Fahmi Faisuri di Tangerang, Sabtu (26/3).

Dengan melakukan pemasangan plang maupun stiker pada bangunan objek pajak tersebut untuk memberikan efek jera kepada pengusaha yang menunggak pajak. "Tindakan ini untuk memberikan pembelajaran dan efek jera, supaya wajib pajak lainnya juga dapat menetapkan kepatuhan wajib pajaknya," katanya.

Ia mengatakan, sebelum pihaknya memberikan sanksi, Bapenda Kabupaten Tangerang telah melayangkan surat teguran terlebih dahulu dan kemudian dilakukan tindakan pemasangan stiker agar mereka dapat menyelesaikan tunggakan pajak.

"Berdasarkan data pajak yang kami lakukan, Kedai Pak Ciman sudah hampir sekitar satu tahun tidak memenuhi kewajibannya. Dalam arti mereka belum membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku," ujarnya.

Pada penunggak pajak yang diberikan sanksi itu diketahui tidak memenuhi kewajiban pajak daerah selama satu tahun dengan nilai tunggakan sebesar Rp200 juta. Meski telah diberikan sanksi administratif, pihaknya masih memberikan kesempatan untuk melakukan rekonsolidasi untuk memenuhi kewajibannya.

"Tetapi kami masih memberi peluang kepada mereka. Sesuai aturan bahwa jika pembayaran pajak sudah dilaksanakan semua kami akan mencabut sanksi administratif dalam bentuk penempelan stiker dan nanti kami akan lepas," ujarnya.

Ia berharap, dengan proses penagihan pajak melalui pemasangan stiker ini selanjutnya dapat dilunasi dan dibayarkan oleh pihak pengusaha ke kas daerah. "Apabila telah melewati batas jangka waktu belum juga dilunasi oleh pihak pengusaha, maka persoalan piutang pajak ini akan kami serahkan ke Satuan Polisi Pamong Praja untuk dilakukan penyegelan," katanya. ● yan



IDN/ANTARA

OPERASI PASAR MINYAK GORENG JELANG PUASA

Warga antre membeli minyak goreng saat Operasi Pasar Minyak Goreng Menjelang Puasa di Cilegon, Banten, Minggu (27/3). Kegiatan tersebut digelar untuk membantu memudahkan warga mendapatkan minyak goreng dengan harga murah menjelang bulan puasa.

Selama Bulan Ramadan, Pemkab Tangerang Percepat Vaksin Penguat

Pemberian dosis vaksin penguat bagi umat Muslim tersebut tetap dilakukan pada siang hari guna dapat berjalan secara efektif. Sesuai fatwa MUI, vaksinasi di siang hari tidak membatalkan puasa. Sementara kalau dilakukan di malam hari, dikhawatirkan tidak akan efektif.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Provinsi Banten, akan terus mempercepat vaksinasi Covid-19 selama bulan suci Ramadhan 1443 Hijriyah guna mengejar capaian percepatan vaksin dosis tahap tiga atau booster (penguat) antibodi di daerah itu.

"Kebetulan sejak bulan lalu kita sudah mendapat tambahan

dosis vaksin dari provinsi. Dan nanti selama Ramadhan kita akan terus percepat vaksinasi booster guna mencapai target," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Tangerang, Hendra Tarmizi di Tangerang, Minggu (27/3).

Ia mengatakan di hari-hari saat menjelang Ramadhan ini pihaknya juga terus mengoptimalkan pemberian vaksinasi

Covid-19 penguat antibodi. Karena, upaya tersebut merupakan langkah melindungi masyarakat dari paparan serta risiko tertularnya virus korona.

"Dari mulai puskesmas sampai gerai-gerai yang kita bangun semuanya itu sudah siap melayani vaksinasi booster ini. Kemudian kita juga dibantu oleh Polres dan Koramil dalam pemberian vaksin kepada masyarakat ini," katanya.

Menurut dia, salah satu strategi dalam pemberian vaksin selama Ramadhan itu, Pemkab Tangerang akan mengikuti dan menyesuaikan dengan fatwa MUI Nomor 13 tahun 2021 terkait hukum vaksin Covid-19 saat berpuasa.

Ia menambahkan pada pelaksanaan pemberian dosis vaksin bagi umat Muslim tersebut tetap dilakukan pada siang hari guna dapat berjalan secara efektif.

"Sesuai fatwa MUI kita

lakukan vaksinasi di siang hari, karena itu tidak membatalkan puasa bagi umat Muslim. Kalau kita lakukan di malam harinya tidak akan efektif," katanya.

Selama pengoptimalan pemberian vaksin selama Ramadhan itu, pihaknya bekerja sama dengan segenap instansi dan fasilitas kesehatan yang ada, seperti TNI dan Polri, jajaran forum komunikasi pimpinan daerah (Forkopimda), swasta hingga komunitas dari elemen masyarakat sekitar.

"Kita masih terus bekerja sama dengan rumah sakit swasta untuk mendukung pemberian vaksin tahap dua dan booster, begitu juga dengan instansi dan elemen masyarakat lainnya," katanya.

Adapun untuk capaian vaksinasi di Kabupaten Tangerang hingga Sabtu (26/3) sebanyak 2.243.442 jiwa telah menerima dosis tahap pertama atau mencapai 78,7 persen dari sasaran

vaksin di wilayah itu yakni sebanyak 2.851.583 orang.

Selanjutnya, untuk cakupan dosis ke dua telah menjangkau sebanyak 1.825.003 jiwa atau setara 64 persen dari total sasaran yang ada. Sedangkan capaian untuk dosis vaksin penguat antibodi (booster) baru sebanyak 277.583 orang atau 12,7 persen.

Ia pun mengajak kepada seluruh masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang untuk ikut serta mensukseskan program vaksinasi pemerintah, supaya nantinya aktivitas selama Ramadhan dapat berjalan aman dan roda perekonomian juga akan terus membaik.

"Kami mengajak segenap masyarakat untuk terus mensukseskan vaksinasi ini, supaya aktivitas dan roda perekonomian kita dapat kembali normal. Dan saya juga mengingatkan penerapan protokol kesehatan terus diutamakan," demikian Hendra Tarmizi. ● pp

MUI Kab. Tangerang Imbau THM Tutup Jelang Ramadan

JAKARTA (IM)- Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tangerang memberikan beberapa imbauan kepada warung makan dan tempat hiburan malam (THM). Imbauan ini diberikan untuk diterapkan pada Ramadan 1443 Hijriah tahun 2022. Ketua MUI Kabupaten Tangerang, KH Ues Nawawi Gofar mengimbau THM untuk menutup sementara maksimal tiga hari sebelum Ramadan. Sementara jam operasional warung makan saat siang hari dapat menyesuaikan.

"Untuk THM, kami berharap satu minggu sebelum Ramadan atau tiga hari atau dua hari menjelang puasa bisa menutup kegiatannya. Kami juga mengimbau kepada warung-warung makan dapat membuka gerainya hanya di jam menjelang buka puasa dan waktu sahur," kata Ues saat dihubungi, Minggu (27/3).

Dia menambahkan, jam operasional warung makan ini juga disesuaikan dengan situasi pandemi Covid-19 saat ini. Sementara itu, untuk THM dapat buka kembali kegiatannya nanti seminggu sesuai Hari Raya Idul Fitri.

Ues mengakui pihaknya tidak

dapat melarang keduanya beroperasi saat Ramadan. Hal ini dikarenakan itu tidak menjadi wewenang MUI.

"Jadi kita kalau untuk melarang buka, itu bukan kapasitas kita (MUI). Kita hanya memberikan masukan kepada pemerintah daerah dan insya Allah dalam waktu dekat ini kita akan memberikan surat edaran/imbauan bersama dengan Pak Bupati Tangerang. THM diharapkan buka kembali nanti seminggu setelah Lebaran Idul Fitri," ujarnya.

Sementara itu, untuk pelaksanaan salat tarawih tahun ini dapat dilaksanakan di masjid/musala dengan saf rapat. Ia pun menyerukan kepada seluruh umat Islam di Kabupaten Tangerang melakukan kajian-kajian keislaman, tadarrus Al-Qur'an dan melaksanakan salat tarawih di malam hari selama Ramadan.

"Merujuk ke MUI pusat sudah mengeluarkan penjelasan bahwa manakala kondisi sudah normal berarti kembali kepada kondisi semula bahwa kita melaksanakan salat tarawih, kemudian rapat berjamaah di masjid atau musala seperti sedialakla merapatkan barisan. Tetapi tentu tetap kita mengikuti proses," ungkapnya. ● pp

Wisatawan Diimbau Tidak Berenang di Pantai Selatan Lebak

LEBAK (IM)- Para wisatawan yang datang berkunjung di pantai selatan Lebak diimbau tidak berenang untuk mencegah kecelakaan terseret ombak. Imbauan itu disampaikan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Banten.

Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Lebak, Agus Reza Faiza mengatakan saat ini perairan selatan Lebak berbahaya untuk berenang karena ombak tinggi yang bisa mencapai 2,5 meter. "Kami berharap

wisatawan mematuhi peringatan ini," kata Agus di Lebak, Minggu (27/3).

Selain ombak tinggi hingga 2,5 meter, perairan pantai selatan Lebak itu juga kerap dilanda angin kencang disertai hujan. Kondisi itu berbahaya bagi wisatawan yang berenang karena berpotensi terseret gelombang tinggi.

Agus mengatakan, pada masa menjelang Ramadhan, banyak wisatawan berkunjung ke pantai selatan Lebak, seperti ke kawasan pantai Sawarna dan Bagedur. Para wisatawan datang dari Banten,

Jakarta hingga sejumlah daerah di Jawa Barat. Menurut pejabat BPBD Lebak itu, sudah banyak kasus wisatawan terseret ombak ketika berenang di perairan tersebut.

Ketua Badan Penyelamatan Wisata Tirta (Balawista) Kabupaten Lebak, Erwin Komara Sukma mengerahkan anggotanya untuk menjaga keselamatan wisatawan Pantai Sawarna dan Bagedur. "Wisatawa boleh berenang di lokasi aman, namun jangan ke tengah," ujarnya. ● pra

Sidang Paripurna DPRD Kota Tangerang Agenda Penyampaian LKPJ Wali Kota TA 2021

TANGERANG (IM)- DPRD Kota Tangerang, Senin (21/3) lalu, menggelar rapat paripurna. Paripurna tersebut dengan agenda Penyampaian LKPJ Wali Kota Tangerang TA 2021 serta pengajuan lima raperda di mana dua di antaranya adalah Raperda inisiatif diikuti secara luring dan daring.

Dua Raperda inisiatif yang dimaksud adalah Raperda Pengelolaan Zakat serta Raperda Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase Perkotaan.

Ketua DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo menyampaikan, terkait pengelolaan zakat, DPRD

menginginkan agar ada penguatan aturan main dengan mendorong pemerintah daerah membuat aturan yang mempermudah penyaluran dan penarikan zakat.

"Itu hasil kawan-kawan Dewan menyerap aspirasi dari masyarakat, salah satunya MUI," ujar Gatot kepada wartawan.

Karena itulah DPRD mengambil inisiatif untuk menjadikannya sebagai undang. Diharapkan dengan adanya perda pengatur zakat lebih mudah dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat. Apalagi uajarnya untuk potensi zakat di Kota Tangerang sangat

besar sebab mayoritas masyarakat Kota Tangerang adalah muslim.

Wakil Ketua I DPRD Kota Tangerang, Turidi Susanto menambahkan, fungsi zakat sebetulnya sangat banyak. Salah satunya adalah fungsi sosial. "Misalnya jika ada anak yang ditahan raportnya karena belum bayar SPP, nah ini bisa dimanfaatkan," terangnya.

Termasuk tambahannya bila kelak terjadi bencana, maka dana yang bersumber dari zakat ini bisa segera disalurkan. "Kalau harus menunggu APBD prosesnya lama, tapi kalau dari Baznas kan bisa segera disalurkan," ujarnya. ● joh

PEDAGANG HARUS JUAL RP14.000

Pemkot Tangerang akan Salurkan 10 Ton Migor Curah ke Pasar Anyar

TANGERANG (IM)- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM (Disperindagop-UMK) Kota Tangerang akan menyalurkan 10 ton minyak goreng (migor) curah ke pedagang di Pasar Anyar pada Selasa (29/3).

Kepala Sub Koordinasi Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Disperindagop-UMK Kota Tangerang, Teguh Heryadi berujar, penyaluran itu merupakan bentuk dari operasi pasar untuk minyak goreng. "Kita akan melakukan operasi pasar untuk minyak goreng curah di Pasar Anyar," sebutnya, dalam rekaman suara, Minggu (27/3).

"Kurang lebih 10 ton (minyak goreng curah disalurkan) di Pasar Anyar," sambungnya.

Teguh menyebut, para pedagang yang menerima minyak goreng curah itu akan menandatangani pakta integritas. Dalam pakta integritas, para pedagang wajib menjual minyak goreng curah dengan harga Rp 14.000 atau sesuai harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng curah per liter. "Jadi nanti ada pakta integritas bagi pedagang yang nanti kita gelontorkan minyak curahnya, mereka harus menjual di harga Rp 14.000 per liter," papar Teguh.

Selain itu, Disperindagop-UMK Kota Tangerang juga akan memasang spanduk yang menuliskan bahwa minyak goreng curah yang disalurkan dipatok harga Rp 14.000. "Kita juga akan pasang spanduk di pasar bahwa harga minyak curah di Pasar Anyar itu Rp 14.000, sesuai HET," sebut Teguh.

Dia meminta warga untuk melaporkan pedagang di Pasar Anyar yang menjual minyak goreng curah di atas harga Rp 14.000 atau di atas harga eceran tertinggi (HET). ● pp

ritas, para pedagang wajib menjual minyak goreng curah dengan harga Rp 14.000 atau sesuai harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng curah per liter. "Jadi nanti ada pakta integritas bagi pedagang yang nanti kita gelontorkan minyak curahnya, mereka harus menjual di harga Rp 14.000 per liter," papar Teguh.

Selain itu, Disperindagop-UMK Kota Tangerang juga akan memasang spanduk yang menuliskan bahwa minyak goreng curah yang disalurkan dipatok harga Rp 14.000. "Kita juga akan pasang spanduk di pasar bahwa harga minyak curah di Pasar Anyar itu Rp 14.000, sesuai HET," sebut Teguh.

Dia meminta warga untuk melaporkan pedagang di Pasar Anyar yang menjual minyak goreng curah di atas harga Rp 14.000 atau di atas harga eceran tertinggi (HET). ● pp



IST

Sidang Paripurna DPRD Kota Tangerang.

Endang Sutisna Klarifikasi dan Minta Maaf



ENDANG SUTISNA

TANGERANG (IM)- Endang Sutisna mengklarifikasi dan meminta maaf atas kekhilafan saat menjadi salah satu sumber pemberitaan di Media Online yang berjudul "Agar Diterima Menjadi Karyawan, Oknum HRD PT. Victory Cingluh Indonesia Pasang Tarif Lima Juta Rupiah".

"Saya mencabut pernyataannya sebagai narasumber yang pernah terbit di pemberitaan online pada Penajurnal.com tertanggal 7 Maret 2022, tentang isu negatif kepada saudara inisial (DN). Adapun alasan saya melakukan klarifikasi dan mencabut pernyataan saya sebagai narasumber pada pemberitaan online media tersebut dikarenakan saya

pada saat itu khilaf dan di luar kesadaran, dan dengan ini pula saya menyampaikan permohonan maaf kepada saudara DN," ujarnya.

Melalui Kuasa Hukum Endang Sutisna alias Fery Key, Agus Supriyatna S.H. melalui sambungan telepon WhatsApp nya mengatakan, mendukung dari apa yang menjadi pernyataan kliennya terkait permohonan maaf dan klarifikasi yang ditujukan kepada saudara DN, guna menjawab dari surat somasi yang disampaikan oleh kuasa hukum dari DN.

"Saya mendukung sepenuhnya klien saya yang meminta permohonan maaf dan mengklarifikasi, atas pemberitaan yang bersumber dari Klien saya," ucapnya. ● joh

Perhatian Pemerintah Kurang, Ratusan UMKM di Pandeglang Terancam Bangkrut

PANDEGLANG (IM)- Ratusan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pandeglang terancam bangkrut karena kurangnya perhatian dari pemerintah.

UMKM tersebut memproduksi barang berupa kerajinan tangan berbahan baku kayu, bambu, maupun lainnya.

Menurut Sekretaris Komisi II DPRD Kabupaten Pandeglang, Kumaedi, produk UMKM di Kabupaten Pandeglang sebetulnya sudah bagus-bagus. Hanya saja, masalahnya kurangnya perhatian dari pemerintah.

"Hanya saja memang perhatian dari pemerintah masih minim. Sehingga membuat ratusan pelaku UMKM di Kabupaten Pandeglang terancam bangkrut," katanya, Minggu (27/3).

Kumaedi mengatakan, pelaku UMKM saat ini mengalami kebutuhan dalam menjalankan usahanya. Akibat terkendala oleh kurangnya modal dan pemasaran.

"Modal dan pemasaran ini menjadi hal penting untuk kemajuan UMKM. Namun sayang perhatian pemerintah akan hal itu masih minim,"

katanya.

Kenapa dikatakan masih minim karena dari hasil pemantauan di lapangan, para pelaku UMKM di Kabupaten Pandeglang dikumpulkan ketika ada program. Misal buat mengisi pameran atau event tertentu saja.

"Setelah itu pulang begitu saja tanpa ada tindak lanjut. Padahal mereka membutuhkan bantuan dari pemerintah berupa pemasarannya juga," katanya.

Upaya pemerintah membantu memasarkan produk UMKM saat ini belum terlihat secara masif. Salah satunya pada perajin ukiran kayu Badak Bercula Satu yang menjadi icon Kabupaten Pandeglang.

"Kalau pemerintah serius bisa saja melalui Perbup atau apa agar seluruh dinas dan instansi, lembaga ataupun tempat wisata dan restoran mewajibkan membeli produk UMKM Pandeglang untuk menjadi bahan pajangan atau hiasan di kantor atau tempat usahanya. Kalau itu dilakukan maka saya optimis para pelaku UMKM di Kabupaten Pandeglang akan maju," katanya. ● pra